

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data penelitiannya berupa angka yang dianalisis menggunakan statistik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada perbedaan model pembelajaran *Jigsaw* dengan *Make A Match* terhadap motivasi dan hasil belajar.

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experimental research*). Penelitian kuasi eksperimen dapat diartikan sebagai penelitian yang mendekati eksperimen atau eksperimen semu.¹

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *The nonequivalent posttest-only control group design*. Penelitian ini membagi kelompok menjadi dua, yakni kelompok eksperimen kesatu dan kelompok eksperimen kedua. Pada desain ini kelompok eksperimen tidak dipilih secara acak (*random*). Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang mendapat perlakuan. Dalam penelitian ini kelas VIII E sebagai kelas eksperimen kesatu yang menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* dalam

¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008), hal.16

pembelajaran matematika dan kelas VIII G sebagai kelas eksperimen kedua yang menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dalam pembelajaran matematika. Setelah kedua kelompok eksperimen diberi perlakuan, maka diberi postes (O).

Mekanisme penelitian dari penelitian ini yaitu dengan desain *the nonequivalent posttest only control group design* sebagai berikut :²

Tabel 3.1 : Rancangan Posttest Only Control Group Design

Kelompok	Perlakuan	<i>Post test</i>
Eksperimen I	X ₁	O ₁
Eksperimen II	X ₂	O ₂

Keterangan :

X₁ : perlakuan/*treatment* berupa pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran Jigsaw pada kelas eksperimen kesatu

X₂ : perlakuan/*treatment* berupa pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Make A Match* pada kelas eksperimen kedua

O₁ : *posttest* yang dilaksanakan pada kelas eksperimen kesatu

O₂ : *posttest* yang dilaksanakan pada kelas eksperimen kedua

² Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), hal.136

B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yakni variabel *Independen* atau variabel bebas dan variabel *Dependen* atau variabel terikat.

1. Variabel *Independen* atau variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Jigsaw* dalam penelitian ini dinamakan X_1 dan model pembelajaran *Make A Match* dalam penelitian ini dinamakan X_2 .

2. Variabel *Dependen* atau variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu motivasi ini dinamakan Y_1 dan hasil belajar ini dinamakan Y_2 .

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri 5 Tulungagung.

2. Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Alasan menggunakan teknik *Purposive Sampling* karena peneliti memerlukan 2 kelas yang memiliki kemampuan yang sama serta dapat mewakili karakteristik populasi. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai untuk menguji apakah ada perbedaan model pembelajaran *Jigsaw* dengan *Make A Match* terhadap motivasi dan hasil belajar.

3. Sampel

Penelitian ini sampel yang dipilih adalah siswa kelas VIII-E sebanyak 36 siswa dan kelas VIII-G sebanyak 36 siswa MTs Negeri 5 Tulungagung.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Dalam penelitian ini ada 2 kisi-kisi instrumen, yakni kisi-kisi soal tes hasil belajar matematika siswa dan kisi-kisi angket motivasi belajar siswa.

Tabel 3.2 : Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar Matematika Siswa

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Bentuk Soal
3.7	Menurunkan rumus untuk menentukan keliling dan luas daerah lingkaran yang dihubungkan dengan masalah kontekstual	• Menentukan keliling lingkaran pada gambar yang telah disediakan	1	Uraian
		• Menentukan pertambahan luas permukaan logam	2	Uraian
		• Menentukan luas daerah yang diarsir pada bangun	3	Uraian
4.7	Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan keliling dan luas daerah lingkaran	• Menyelesaikan luas lingkaran dalam kehidupan sehari-hari	4	Uraian
		• Menentukan jari-jari lingkaran dalam kehidupan sehari-hari	5	Uraian

Tabel 3.3 : Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Indikator	No Item		Jumlah soal
		+	-	
Motivasi Belajar	1. Ketekunan dalam menyelesaikan tugas-tugas atau latihan-latihan	2, 4, 9	15,18	5
	2. Keuletan dalam menghadapi kesulitan	11, 21	8, 22	4
	3. Minat terhadap bermacam-macam masalah	3, 5,7	1,6	5
	4. Dapat mempertahankan pendapatnya jika telah diyakini	12, 13, 17	23	4
	5. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	16	10, 14	3
	6. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	19,24	20,25	4
Jumlah		13	12	25

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan angket motivasi.

1. Instrumen Tes

Tes hasil belajar tersebut digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar matematika yang diperoleh siswa setelah diterapkannya

pembelajaran dengan model pembelajaran *Jigsaw* dan *Make A Match*. Tes yang digunakan berupa soal uraian yang berjumlah 5 soal. Tes yang digunakan pada penelitian untuk mengukur hasil belajar yang mencakup ranah kognitif pada aspek pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), dan analisis (C4).

Dalam hal pengumpulan data dengan menggunakan instrumen maka instrumen tersebut harus memadai. Agar instrumen memadai, maka dapat dilakukan dengan uji coba instrumen. Sebelum diuji, agar instrumen penelitian dapat dipercaya serta layak digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian, peneliti harus menggunakan serangkaian uji instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah validitas konstruksi yang akan diuji oleh ahli. Uji validitas konstruksi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan dan pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti meminta validitas tes kepada dosen pembimbing yang memiliki kompetensi serta pengetahuan tentang assesement pembelajaran. Hal ini untuk melihat kesesuaian soal-soal tes

dengan kompetensi dan indikator yang ada serta pernyataan-pernyataan angket dengan indikator yang ada.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.³ Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Karena tes yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa merupakan tes uraian, maka rumus untuk menghitung reliabilitas soal menggunakan rumus Alpha, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai reliabilitas

k = Jumlah butir soal

$\sum \sigma$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t = Varians total

Rumus varians :

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), hal. 221

Kriteria pengujian reliabilitas soal tes dikonsultasikan dengan harga *product moment*, $r_{11} < r_{tabel}$ maka item tes yang diuji cobakan tidak reliable.

Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan SPSS 18. Untuk mempretasikan nilai koefisien reliabilitas yang diperoleh adalah dengan melihat tabel berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Reliabilitas Instrumen

Nilai	Keterangan
$r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

2. Pedoman Angket

Lembar angket digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar matematika siswa. Angket berisi kumpulan pernyataan yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui motivasi belajar siswa dalam pembelajaran dengan metode *Jigsaw* dan *Make A Match*. Sebelum digunakan dalam penelitian angket di uji ke valid dan reabilitasya.

F. Sumber Data dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini data bersumber dari data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Dalam penelitian ini data primernya adalah hasil tes (jawaban tertulis) dari siswa kelas eksperimen satu (kelas VIII E) dan kelas eksperimen dua (kelas VIII G) dalam bentuk penyelesaian soal-soal tentang keliling dan luas lingkaran serta hasil pengamatan (observasi) terhadap sikap siswa selama penelitian berlangsung.

b. Data sekunder

Dalam penelitian ini sumber data sekundernya adalah informasi yang diperoleh dari guru, kepala sekolah dan dokumentasi.

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran pada variabel yang diteliti adalah skala ratio pada variabel Y, karena untuk mengetahui respon siswa dalam menjawab angket motivasi belajar. Skor yang diberikan untuk masing-masing respon adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5 : Penskoran Angket

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Respon	Skor	Respon	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik tes dan teknik angket.

1. Teknik Tes

Tes atau soal yang diujikan dalam penelitian ini yaitu materi Lingkaran yang berjumlah 5 soal. Tes ini diberikan kepada siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII-E yang dijadikan kelas eksperimen kesatu dan siswa kelas VIII-G sebagai kelas eksperimen kedua. Selanjutnya hasil pekerjaan siswa dikoreksi untuk mendapatkan hasil belajar siswa kemudian dibandingkan.

2. Teknik Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket motivasi yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa. Serta angket untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan metode *Jigsaw* dan *Make A Match*. Angket pada penelitian ini diberikan siswa untuk mengetahui berbagai macam gaya belajar siswa.

3. Dokumentasi

Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis disusun oleh seorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan data. Penelitian ini menggunakan dokumentasi foto, nilai Ujian Akhir Sekolah (UAS), dan hasil tes

pekerjaan siswa. Dokumentasi dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan ketika tes dilakukan. Untuk dokumen nilai Ujian Akhir Sekolah (UAS) diperoleh dari guru matematika yang mengajar kelas.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Statistik *inferensial* adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Sebelum pengujian hipotesis harus dilakukan uji prasyarat hipotesis. Dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Prasyarat Hipotesis

Uji prasyarat hipotesis yang dapat dipakai dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji keputusan.

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua varians tersebut homogen atau tidak. Jika kedua kelompok tersebut mempunyai varians yang sama maka kelompok tersebut dikatakan homogen. Hipotesis yang akan diuji :

H_0 : varians populasi homogen

H_1 : varians populasi tidak homogen

Untuk menguji kesamaan varians tersebut rumus yang digunakan adalah :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Variansterbesar}}{\text{Variansterkecil}}$$

$$\text{Varian (SD}^2\text{)} = \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2 / N}{(N-1)}$$

Keterangan :

SD^2 = Nilai Varian

$\bar{X}$ = Mean pada distribusi

N = Jumlah individu

Untuk memeriksa tabel nilai-nilai F harus dirumuskan dulu derajat kebebasan (db). Dalam menguji signifikannya terdapat db pembilang = (n_{1-1}) dan db penyebut = (n_{2-1}) . Untuk kriteria pengujian adalah dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ dan dikatakan homogen apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$.⁴

Untuk memudahkan dalam penyelesaian perhitungan, maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 18 dengan ketentuan jika $\text{sig} > 0,05$ maka data tersebut homogen. Apabila homogen terpenuhi, maka peneliti dapat melakukan tahap analisa selanjutnya.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berasal dari distribusi normal atau tidak. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS *versi 18.0*.

Berikut langkah-langkah uji normalitas dengan *SPSS 18.0*:

Langkah 1 : Aktifkan program SPSS

Langkah 2 : Buat data pada Variable View

Langkah 3 : Masukkan data pada Data View

⁴Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung:Alfabeta, 2013), hal.186

Langkah 4 : Klik *Analyze* → *Non parametric Tests* → *1 Sample K S* → Klik variabel *Kelas dan Nilai* dan pindah/masukkan pada *Test Variable List* → Klik *Ok*.

Adapun ketentuan kriteria Uji Normalitas *SPSS 18.0* dengan *Kolmogorov Smirnov* adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.
- 2) Nilai signifikan atau nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.

c. Uji Keputusan

H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ jika harga F tidak signifikan maka tidak ada perbedaan yang berarti sama sejenis atau homogen. Untuk memudahkan dalam penyelesaian perhitungan, maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 18.0*.

2. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian yaitu dengan menggunakan *t-test* karena dari dua variabel yang berbeda atau tidak berhubungan. Teknik *t-test* adalah teknik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan yang berasal dari dua buah distribusi.⁵ Dalam pengujian ini dapat diselesaikan dengan bantuan *SPSS 18.0* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

⁵Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 2006), hal.81

a. Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak ada perbedaan model pembelajaran *Jigsaw* dengan *Make A Match* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII pada materi Lingkaran di MTs Negeri 5 Tulungagung.

H_1 : Ada perbedaan model pembelajaran *Jigsaw* dengan *Make A Match* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII pada materi Lingkaran di MTs Negeri 5 Tulungagung.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

b. Menentukan t tabel

T test dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (db) $n-2$.

Berdasarkan Signifikansi :

- 1) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- 2) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

c. Menentukan kesimpulan

- 1) Jika $\text{sig} > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Dengan demikian Hipotesis berbunyi “tidak ada perbedaan model pembelajaran *Jigsaw* dan *Make A Match* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII pada materi Lingkaran di MTs Negeri 5 Tulungagung.”.

- 2) Jika $\text{sig} < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian Hipotesis berbunyi “ada perbedaan model pembelajaran *Jigsaw* dengan *Make A Match* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII pada materi Lingkaran di MTs Negeri 5 Tulungagung”.

Bentuk rumus *t-test* adalah sebagai berikut :

$$t\text{-test} = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1} \right] \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1} \right]}}$$

Keterangan :

$\overline{X_1}$ = Mean pada distribusi sampel 1

$\overline{X_2}$ = Mean pada distribusi sampel 2

SD_1^2 = Nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_2^2 = Nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 = Jumlah individu pada sampel 1

N_2 = Jumlah individu pada sampel 2

3. Uji MANOVA (*Multivariate Of Variance*)

Uji Analisis multivariat of Variance (Manova) digunakan untuk menguji banyak kelompok sampel yang melibatkan klasifikasi ganda (lebih dari satu variabel dependen). Tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara model pembelajaran *Jigsaw* (X1) dengan model pembelajaran *Make A Match* (X2) terhadap motivasi (Y1) dan hasil belajar

(Y2) secara simultan. Adapun langkah-langkah melakukan uji manova adalah sebagai berikut : ⁶

- a. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

Hipotesis untuk uji Manova pada motivasi dan hasil belajar

H_0 = Tidak ada perbedaan model pembelajaran *Jigsaw* dengan *Make A Match* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII pada materi Lingkaran di MTs Negeri 5 Tulungagung.

H_1 = Ada perbedaan model pembelajaran *Jigsaw* dengan *Make A Match* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII pada materi Lingkaran di MTs Negeri 5 Tulungagung.

- b. Menggunakan uji Manova dengan syarat :

- 1) Uji Homogenitas Varians

Digunakan untuk menguji apakah data memiliki varian yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas varians dilakukan terhadap motivasi dan hasil belajar. Dalam penelitian ini uji homogenitas varian data dilakukan dengan bantuan *aplikasi SPSS 18.0* dengan kriteria pengujian :

- a) Nilai Sig. atau signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak yakni data memiliki varians tidak sama atau tidak homogen.
- b) Nilai Sig. atau signifikan atau nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka H_0 diterima yakni data memiliki varians sama atau homogen.

- 2) Uji Homogenitas Matriks Varians atau Covarian

⁶Jonathan Sarwono, *Statistika Multivariat Aplikasi untuk Riset Skripsi*, (Yogyakarta : CV ANDI OFFSET, 2013), hal. 169

Digunakan untuk menguji apakah data memiliki matriks varians atau covarian yang homogen atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas varian data dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS 18.0* dengan kriteria pengujian :

- a) Nilai Sig. atau signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak yakni data memiliki matriks varians tidak sama atau tidak homogen.
- b) Nilai Sig. atau signifikan atau nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka H_0 diterima yakni data memiliki matriks varians sama atau homogen.

3) Uji Hipotesis

Setelah diberikan angket dan diberikan post test pada siswa, data diperoleh dari hasil pengukuram kemudian dianalisis untuk mengetahui apakah hasilnya sesuai dengan hipotesis yang diharapkan. Uji hipotesis ini dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS 18.0*

I. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil dari penelitian, peneliti menggunakan prosedur atau sistem tahapan-tahapan, sehingga penelitian akan lebih terarah dan terfokus. Adapun tahap-tahap dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persiapan penelitian

Dalam tahap ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke pihak sekolah, yang dalam hal ini adalah MTs Negeri 5 Tulungagung.

- b. Berkonsultasi dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran matematika MTs Negeri 5 Tulungagung dalam rangka observasi untuk mengetahui bagaimana aktivitas dan kondisi dari tempat atau obyek penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Menyiapkan perangkat mengajar dalam kegiatan belajar mengajar
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Absensi Siswa
- d. Jurnal Pembelajaran
- e. Buku paket matematika kelas VIII SMP
- f. Daftar Nilai

3. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan pada dua kelas yang menjadi sampel penelitian, yaitu kelas VIII-E sebagai kelas eksperimen yang diajar dengan model pembelajaran *Jigsaw* dan kelas VIII-G sebagai kelas yang diajar dengan model pembelajaran *Make A Match*. Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan sampai pokok bahasan yang diberikan selesai disampaikan ke siswa, yang dalam hal ini pokok bahasan yang disampaikan adalah materi lingkaran.

4. Melaksanakan Tes

Dilaksanakan tes bertujuan untuk memperoleh data tentang pemahaman materi siswa dari dua kelas yang diajar dengan model pembelajaran yang berbeda, yaitu model pembelajaran *Jigsaw* dan *Make A*

Match. Tes dilaksanakan sebanyak satu kali yaitu post test untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda.

5. Pengumpulan Data

Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data yang ada di lapangan baik berupa dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu proses pembelajaran.

6. Penulisan Laporan Penelitian

Tahap terakhir yang merupakan tahap paling penting dalam proses pelaksanaan penelitian adalah tahap menulis laporan hasil penelitian. Melaporkan hasil penelitian akan menentukan bagaimana proses penyebaran pengalaman penelitian dapat berlangsung secara semestinya di masyarakat luas.